

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, baik secara formal yang didapatkan dari sekolah maupun secara informal yang didapatkan dari rumah dan masyarakat. Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (never ending proces), sehingga dapat menghasilkan suatu kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia untuk masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila (Sujana, 2019). Pendidikan mengharuskan adanya pembaharuan secara terus-menerus agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional (Utami & Hasanah, 2013). Sistem pendidikan nasional diharapkan dapat meningkatkan mutu dan efisiensi manajemen pendidikan dalam menghadapi tantangan di era digital.

Tidak dapat dipungkiri kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti faktor pendidik, fasilitas belajar, lingkungan dan juga media yang digunakan dalam pembelajaran serta faktor lain yaitu kelayakan bahan ajar atau bahan kajian yang akan di pakai dalam pembelajaran (Siahaan, 2014). Penggunaan media pembelajaran yang baik dan tepat dapat meningkatkan minatmahasiswa pada materi yang akan dipelajari, mahasiswa akan lebih fokus dan proses pembelajaran menjadi lebih menarik (Emda, 2011). Oleh sebab itu, media

pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran hendaklah mengikuti kemajuan teknologi dan informasi, supaya mahasiswa mempunyai keterampilan sesuai dengan zamannya (Labib & Yolida, 2019).

Saat ini hampir semua generasi milenial memiliki smartphone. Media pembelajaran dengan memanfaatkan smartphone dapat dirancang agar proses pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja atau dikenal dengan istilah *mobile learning*. Penggunaan *mobile learning* dapat mendukung proses belajar mengajar dan menambah keleluasaan pada kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar menjadi lebih baik (Sutejo & Yogi Ersan Fadrial, 2021).

Sumber belajar juga memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena dengan adanya sumber belajar yang memadai dapat membantu proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai. Seperti yang diungkapkan oleh Fentim (2014) *"Teachers acknowledged the importance of teaching and learning resources in schools. Majority of them agreed that teaching and learning resources help to facilitate students' understanding of lessons"*. Artinya, guru mengakui pentingnya sumber-sumber belajar dalam pembelajaran di sekolah. Mayoritas guru setuju bahwa sumber belajar dalam pembelajaran membantu untuk memfasilitasi pemahaman siswa tentang pelajaran. Mekanisme analisis sumber belajar menurut (Muhammad, 2018:35) dilakukan terhadap tiga aspek, yaitu "aspek ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan dalam memanfaatkannya".

Pemanfaatan media dan bahan ajar dapat menunjang proses pembelajaran, bukan hanya untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas pembelajaran, tetapi

juga untuk meningkatkan penguasaan materi. Salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai bahan ajar adalah E-Modul. Pada E-modul berbasis digital Flip PDF Professional menjabarkan Kompetensi Dasar (KD), Indikator (KI), materi, penugasan dan latihan soal yang dikemas lebih powerfull dalam bentuk elektronik berukuran A4 bentuk portrait yang di dalamnya berisi gambar, hyperlink dan suara sebagai penunjang materi yang bisa dipublikasi dalam bentuk SWF, HTML, PDF dipublikasikan melalui webside, E-mail, Whatsapp dll (Sa'diyah, 2021). Selain itu tampilan e-modul tersebut akan didesain dengan warna yang menarik, hal itu didukung dengan gambar, tulisan, video, hingga audio. Bahan ajar dengan pendekatan elektronik e-modul akan dikombinasikan dengan menggunakan aplikasi atau software.

Peneliti melakukan studi pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa fakultas ekonomi stambuk 2018 yang telah mengikuti mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal dengan menggunakan angket analisis kebutuhan dan wawancara terhadap dosen mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal, dengan tujuan menemukan permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam proses pembelajaran serta mengetahui sumber belajar yang digunakan oleh mahasiswa. Dari analisis kebutuhan dan wawancara ditemukan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Hasil Angket Kebutuhan

No	Hasil Analisis Angket Kebutuhan
1	Sumber belajar yang digunakan adalah video pembelajaran melalui youtube, serta blog (website) pribadi. Tetapi, sebagian besar mahasiswa hanya menggunakan website atau blog pribadi sebagai sumber belajar.
2	Penyampaian materi dari sumber belajar yang digunakan oleh mahasiswa tidak menjelaskan materi analisis teknikal dan analisis fundamental dengan jelas.
3	Sumber belajar yang disarankan oleh dosen mata kuliah baik dari RPS atau yang disampaikan secara langsung yaitu, buku ajar, jurnal dan video youtube.
4	Dari 30 mahasiswa yang mengisi angket, hanya 9 mahasiswa yang mencari sumber belajar yang disarankan oleh dosen mata kuliah, namun yang membeli buku ajar hanya 3 mahasiswa saja.
5	<p>Penyajian materi dari sumber belajar yang digunakan mahasiswa biasa saja dan cenderung monoton serta penyajian materinya juga sulit dipahami.</p> <p>Sehingga mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disajikan didalam sumber belajar tersebut</p>

6	Materi analisis teknikal dan analisis fundamental dikategorikan materi sulit dalam mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal.
5	<p>Materi analisis teknikal dan fundamental dikategorikan materi sulit, sedangkan materi yang disajikan dalam sumber belajar yang mereka gunakan sulit dipahami dan materi yang disajikan juga masih sangat minim, sehingga sulit bagi mahasiswa untuk memahami analisis teknikal dan fundamental.</p> <p>Dalam belajar kelompok juga mengalami kesulitan perbedaan sumber belajar mengakibatkan selisih paham saat diskusi, ditambah study from home mengakibatkan mahasiswa tidak bisa melakukan diskusi secara langsung menambah kesulitan mahasiswa dalam memahami materi analisis teknikal dan fundamental.</p>

Tabel 1. 2
Hasil Wawancara Dosen Mata Kuliah

No	Hasil Wawancara
1	Sumber belajar yang digunakan adalah video pembelajaran, jurnal-jurnal dan buku cetak.
2.	Dosen mengatakan materi analisis teknikal dan analisis fundamental tergolong materi yang sulit untuk dipahami oleh mahasiswa. Materi analisis teknikal lebih berorientasi pada praktek, tetapi analysis thinking mahasiswa masih rendah.
3	Hanya 5-8 mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran analisis teknikal dan analisis fundamental.
4	Mahasiswa kesulitan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam lembar soal ujian, sehingga ujian dilakukan secara openbook
5	E-Modul dengan pendekatan case study dapat diterapkan, karena dapat mengimbangi antara praktek dan teori.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti akan melakukan pengembangan e-modul pada mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal, dikarenakan ditemukan hasil analisis kebutuhan mahasiswa beranggapan bahwasannya materi analisis teknikal dan analisis fundamental tergolong materi yang sulit, serta penjelesana tentang materi tersbut didalam sumber belajar yang mahasiswa gunakan sulit dipahami dan dimengerti, hasil wawancara 2 dosen mata kuliah juga menunjukkan bahwannya banyak mahasiswa yang sulit dalam memahami materi analisis teknikal dan analisis fundamental. Sehingga peneliti berinovasi untuk mengembangkan e-modul manajemen investasi dan pasar modal

pada materi analisis teknikal dan analisis fundemntal dengan aplikasi Flip PDF Professional, dimana sumber belajar ini akan lebih praktis dan menarik dikarenakan dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan smartphone, serta dilengkapi beberapa fitur yang membuat e-modul menjadi lebih menarik.

Dan penelitian juga diperkuat dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khairinal., et al (2021) menyatakan “pengembangan E-Book menggunakan Flip PDF Professional pada materi lembaga jasa keuangan dalam perekonomian indonesia sudah dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dikarenakan dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa”. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Rohma & Sakti (2022) menyatakan “modul elektronik interaktif menggunakan Flip PDF Professional dapat meningkatkan pemahaman materi lembaga jasa keuangan dalam kelas X IPS SMA”.

Pendekatan yang digunakan peneliti kedalam e-modul ialah studi kasus (case study), case study merupakan salah satu pilihan yang dapat diterapkan untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa., dengan melibatkan mahasiswa di dalam kelompok kecil dan besar, proses pembelajaran menjadi lebih aktif, mahasiswa juga telah mampu menganalisa fenomena atau kasus yang ada di sekitarnya dan mengaitkannya dengan teori yang ada (Vahlepi & Tersta, 2021). Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Azis dalam (Widi et al., 2014) menyatakan “case study membentuk siswa menjadi mandiri ,siswa tidak hanya mengeksplorasi apa yang mereka ketahui, tetapi juga melakukan pemahaman yang mendalam tentang lingkungan”.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan e-modul dengan pendekatan case study . Diharapkan e-modul tersebut dapat menarik perhatian dan minat mahasiswa sehingga termotivasi untuk belajar. Dengan demikian E-modul diduga mampu untuk meningkatkan kompetensi serta hasil belajar siswa pada materi analisis teknikal dan analisis fundamental. Untuk itu penelitian akan dilakukan dengan judul **“Pengembangan E-Modul Dengan Pendekatan Case Study Mata Kuliah Manajemen Investasi dan Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang terdapat pada mahasiswa sebagai berikut:

1. Materi analisis teknikal dan analisis fundamental tergolong materi sulit dalam mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal.
2. Dari 30 mahasiswa hanya 9 mahasiswa yang mencari sumber belajar yang disarankan dosen mata kuliah (jurnal dan video youtube), dan hanya 3 mahasiswa yang memiliki buku ajar yang disarankan oleh dosen mata kuliah.
3. Kebanyakan mahasiswa mencari materi melalui website atau blog pribadi
4. Penyajian materi analisis teknikal dan analisis fundamental dalam sumber belajar yang digunakan mahasiswa kurang jelas dan sulit dipahami.
5. Banyak kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam memahami materi analisis teknikal dan analisis fundamental, seperti minimnya materi yang disajikan dalam sumber belajar yang digunakan mahasiswa serta perbedaan sumber belajar mengakibatkan selisih paham saat diskusi kelompok.

6. Tidak adanya penerapan pendekatan pembelajaran dalam sumber belajar yang digunakan mahasiswa.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi masalah yang muncul dalam penelitian pengembangan yang akan dilakukan yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Stambuk 2020 yang akan mengambil mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal di Universitas Negeri Medan.
2. Peneliti mengembangkan bahan ajar E-Modul dengan menggunakan aplikasi Flip PDF Professional
3. Materi inti dalam e-modul yang dikembangkan terdiri dari materi analisis teknikal dan analisis fundamental.
4. E-Modul yang dikembangkan oleh peneliti menerapkan pendekatan Case Study.
5. Model pengembangan yang digunakan adalah R2D2
6. Kelayakan e-modul memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana cara mengembangkan e-modul manajemen investasi & pasar modal dengan pendekatan case study, menggunakan aplikasi Flip PDF Professional pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi stambuk 2020 Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana cara menilai tingkat validitas e-modul manajemen investasi dan pasar modal yang dikembangkan?
3. Bagaimana cara menilai tingkat praktikalitas e-modul manajemen investasi dan pasar modal yang dikembangkan?
4. Bagaimana cara menilai tingkat efektifitas e-modul manajemen investasi dan pasar modal yang dikembangkan?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Merancang e-modul manajemen investasi dan pasar modal dengan pendekatan case study, dengan 2 materi inti yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental dengan menggunakan aplikasi Flip PDF Professional pada mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2020 fakultas ekonomi di Universitas Negeri Medan.
2. Melihat tingkat validitas e-modul manajemen investasi dan pasar modal yang dikembangkan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi stambuk 2020.

3. Melihat tingkat praktikalitas e-modul manajemen investasi dan pasar modal yang dikembangkan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi stambuk 2020.
4. Melihat tingkat efektifitas e-modul manajemen investasi dan pasar modal yang dikembangkan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi stambuk 2020.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan bahan ajar serta menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya berhubungan dengan pengembangan e-modul mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal.
- b. Serta sebagai referensi untuk mengembangkan bahan ajar dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar untuk pokok bahasan yang lain.

2. Manfaat Penelitian Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti dalam mengembangkan e-modul manajemen investasi dan pasar modal untuk bekal mengajar, sebagai informasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, serta meningkatkan keterampilan peneliti dalam mengembangkan e-modul.

b. Bagi Mahasiswa

Pengembangan e-modul dengan menggunakan aplikasi Flip PDF Professional dengan pendekatan case study diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar menggunakan e-modul, mempermudah mahasiswa memahami materi, serta menambah acuan atau sumber belajar mahasiswa dalam mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal.

c. Bagi Universitas

Penggunaan e-modul dengan menggunakan aplikasi Flip PDF Professional dengan pendekatan case study pada pembelajaran manajemen investasi dan pasar modal terkhusus materi analisis teknikal dan analisis instrumental, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi universitas dalam menyediakan bahan ajar elektronik tambahan, dan meningkatkan kualitas pendidikan universitas.

d. Bagi IPTEK

E-modul merupakan salah satu produk dari IPTEK, diharapkan dapat meningkatkan kontribusinya untuk membantu masyarakat Indonesia mendapatkan pelayanan yang baik dalam bidang pendidikan.